

MANFAAT PROGRAM EDUKASI NASIONALISME PADA SISWA/I SEKOLAH DASAR NEGERI 5 SARUNI PANDEGLANG

Aurel Alefiannisa¹, Dean Sakti², Lidya Oktavianti³, Satria Cahaya Nova⁴,
Tasya Fitria Hidayat⁵, Endang Sulastri⁶

¹Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

²Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Muhammadiyah Jakarta

³Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Muhammadiyah Jakarta

⁵Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Muhammadiyah Jakarta

⁶Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah
Jakarta

Email : fiannisaaleaaa27@gmail.com¹, cahayanovasatria@gmail.com²,
tasyahidayato15@gmail.com³, lidyaoktavianti44@gmail.com⁴, deansakti48@gmail.com⁵

ABSTRAK

Nasionalisme adalah ciri khas cinta tanah air, kesadaran yang mendorong untuk membentuk kekuasaan dan persetujuan untuk membingkai negara berdasarkan identitas yang disepakati dan bertindak sebagai langkah awal dan tujuan dalam melakukan latihan sosial dan moneter. Kewaspadaan yang menggerakkan suatu perkumpulan untuk bersatu padu dan bertindak atas dasar solidaritas sosial (Nasionalisme) di sini bukanlah meramalkan kesadaran sebuah negara. (Pujiyanto, 2015) Rasa akan Nasionalisme merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya siswa, sehingga waktu yang dihabiskan untuk menanamkan sikap nasionalisme tidak dan menjadi modal yang signifikan dalam ketahanan hidup bernegara (Rusmulyani, 2020). Nasionalisme menjadi suatu permasalahan penting di negara saat ini. Masyarakat khususnya dikalangan generasi muda. Salah satu penyebabnya permasalahan tersebut adalah kurang maksimalnya peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme. Di sisi lain generasi muda diharapkan untuk memiliki peran sebagai pilar, pergerakan dan pengawal jalannya pembangunan nasional. Melalui pembelajaran mempunyai peranan yang strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa (Hazimah, 2021).

Kata Kunci: Nasionalisme, Tanah Air, Nasional, Generasi Muda

ABSTRACT

Nationalism is a characteristic of homeland love, a consciousness that encourages the formation of power and consent to frame a state based on agreed identity and acts as a first step and goal in conducting social and monetary exercises. The vigilance that moves a society to unite and act on the basis of social solidarity (Nationalism) here is not to enliven the consciousness of a country. (Kulanto, 2015) The sense of nationalism is something that must be owned by everyone, especially students, so that the time spent instilling nationalism is not and becomes a significant capital in the survival of the country (Rusmulyani, 2020). Nationalism is an important issue in today's country. Society especially among the younger generation. One of the causes of this problem is the lack of the role of teachers in instilling nationalism. On the other hand, the younger generation is expected to have a role as a pillar, movement and bodyguard in the course of national development. Through learning has a strategic role in the formation of the nation's character and civilization (Hazimah, 2021).

Keywords: Nationalism, Homeland, Nationality, The Younger Generation

1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan perguruan tinggi Muhammadiyah yang memiliki peranan sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang tercermin jelas pada tugas utamanya yang dikenal dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dalam pelaksanaannya menjadi kewajiban bagi mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapinya.

Mahasiswa memiliki peran untuk dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perguruan tinggi kepada masyarakat. Langkah awal yang dapat dilakukan untuk merealisasikan peranan tersebut ialah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat dengan memberikan solusi terhadap persoalan yang ada, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan potensi-potensi yang ada pada daerah tempat bertugas.

KKN juga merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai syarat utama kelulusan. Oleh karena itu, mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah dirancang.

Kelompok KKN Kuranten bertugas untuk melaksanakan KKN di Kampung Kuranten, Kelurahan Saruni, Kecamatan Majasari dengan jangka waktu pelaksanaan KKN yaitu selama satu bulan. Kelurahan Saruni merupakan sebuah desa dimana mayoritas warganya bekerja sebagai buruh. Secara umum, keadaan Kelurahan Saruni dapat diketahui dengan observasi lapangan. Observasi awal dilakukan secara langsung

dengan mengunjungi kantor Kelurahan Saruni serta meminta keterangan yang sekiranya diperlukan.

Kegiatan Nasionalisme ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme serta memberikan pemahaman pengetahuan siswa dan siswi SDN 5 SARUNI tentang sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia yang berfokus pada hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945. Kegiatan ini dilakukan karena banyaknya anak-anak kurang mengetahui bagaimana proses dari perjuangan pahlawan-pahlawan hingga tiba dihari pembacaan teks proklamasi yang dibacakan oleh Presiden pertama Indonesia yaitu Ir. Soekarno di Jl. Pegangsaan Timur No.56.Jakarta



Gambar 1. Kegiatan Nasionalisme di SDN 5 Saruni Pandeglang

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini kami mengangkat tema “**Manfaat Program Edukasi Nasionalisme Pada Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 05 Saruni**”.

Penulis menggunakan beberapa tahap, dimulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan.

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap dimulainya proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi di wilayah SDN Saruni 5 sehingga dapat ditentukan perencanaan program kerja yang akan dilakukan.

b) Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung ke lapangan. Pada metode observasi ini, Mahasiswa terjun langsung ke tempat lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan KKN serta meminta izin kerja sama kepada mitra bahwa tempat tersebut akan dijadikan sebagai lokasi KKN.

c) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang ada di wilayah mitra.

d) Literasi

Literasi dilakukan untuk membantu mahasiswa dan DPL dalam menyusun materi yang akan dibahas saat kegiatan KKN berlangsung.

e) Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

- 1) Sesi tanya-jawab
- 2) Penyuluhan melalui media video
- 3) *Ice breaking*



Gambar 2. Foto Bersama Kelas 6A



Gambar 3. Foto Bersama dengan Lurah Saruni, Para Guru, dan Murid SDN Saruni 5

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa/i SDN 5 SARUNI PANDEGLANG memiliki rasa bangga terhadap identitas dan sejarah nasional. Individu yang paham sejarah dan nilai-nilai budaya negaranya cenderung memiliki koneksi emosional yang lebih kuat dengan negara mereka. Siswa/i dapat memahami tentang sejarah nasional termasuk perjuangan dan pencapaian bangsa Indonesia. Kegiatan Nasionalisme ini mendorong supaya Siswa/i SDN 5 SARUNI PANDEGLANG dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Kegiatan Nasionalisme dapat membantu menghindari pandangan sempit dan membuka pikiran terhadap beragam perspektif yang ada dalam masyarakat.

Konteks sejarah pentingnya untuk mengajarkan nasionalisme dalam konteks sejarah yang akurat dan berimbang hal ini dapat membantu menghindari pandangan yang terlalu romantis atau terlalu kritis terhadap sejarah negara. Kegiatan nasionalisme harus mencakup semua lapisan, tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, dan agama. Sehingga dapat dipastikan semua warga negara merasa dihargai dan termasuk dalam narasi nasional. Kegiatan nasionalisme sebaiknya mendorong pemikiran kritis Siswa/i diajak untuk memahami bahwa setiap negara memiliki aspek positif dan negatif yang perlu dievaluasi dengan kritis. Kegiatan Nasionalisme mendorong tindakan nyata yang mendukung kemajuan dan kesejahteraan negara berupa partisipasi dalam program sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak terkait termasuk kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ibu Dr. Endang Sulastri, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan arahan dan bimbingannya selama KKN, Pihak Sekolah SDN Saruni 5, Kelurahan Saruni, dan Mahasiswa Kelompok KKN Kuranten, serta seluruh pihak yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Nursamsi, Dj, & Jumaedi. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar . *Jurnal Basicedu*, 8341 - 8348.